

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, O. S. (2017). *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Arifin, Z., (2008). *Metode Penelitian*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Arifin, Z. *et al.* (2005). *Antropologi Ekologi*. Laboraturium Antropologi FISIP. Universitas Andalas.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif & desain riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hilmanto, R. (2010). *Etnoekologi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Ihromi, T. O. (Ed.). (1999). *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Yayasan Obor Indonesia.
- Iskandar J. (2018). *Etnobiologi, Etnoekologi Dan Pembangunan Berkelanjutan*. Plantaxia. Yogyakarta.
- Keraf, A. S. (2002). *Etika Lingkungan*. penerbit buku Kompas.
- Koentjaraningrat. (1977). “*Metode-metode Penelitian Masyarakat, edisi ketiga*”, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Koentjaraningrat, K. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*, Edisi Revisi PT.Rineka Cipta: Jakarta.
- Pasaman, B. P. (2020). *Kabupaten Pasaman Dalam Angka 2020*. Pasaman: Badan Pusat Statistik.
- Soelaiman, D. A., Putra, R. S. (2019). *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat Dan Islam*. FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN PERSPEKTIF BARAT DAN ISLAM.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Arzani, M. N., Riyanto, R. (1992).” *Aktifitas Antimikrobia Minyak Atsiri Daun Beluntas, Daun Sirih, Biji Pala, Buah Lada, Rimpang Bangle, Rimpang Serei, Rimpang Laos, Bawang Merah dan Bawang Putih Secara In Vitro*”. Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Devi, S., Triyatno, T. (2020). “*Perubahan Penutup Lahan Dan Penggunaan Lahan Kawasan Hutan Lindung Menjadi Lahan Agroforestry Menggunakan Metode Indeks Vegetasi Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman*”. JURNAL BUANA, 4(6), 1189-1201.

- HANDAYANI, M. T., ASTITI, N. W. S., PRASADA, I. D. N. I. (2016).
“Perilaku Masyarakat dalam Pemeliharaan Hutan Lindung di Banjar Kedisan,
Desa Yehembang Kauh, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembran”a.
Journal of Agribusiness and Agritourism, 44901.
- Keesing, Roger M. 1974. “ *Teori-teori Tentang Budaya* “. (Penerjemah Amri
Marzali). Jurnal Antropologi Indonesia No. 52, 4-32.
- Kusumaningtyas, R., Chofyan, I. (2013). “*Pengelolaan hutan dalam mengatasi
alih fungsi lahan hutan di Wilayah Kabupaten Subang*”. Jurnal
Perencanaan Wilayah dan Kota, 13(2).
- Nandini, R. (2013). “*Evaluasi pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm)
pada hutan produksi dan hutan Lindung di Pulau Lombok*”. Jurnal
penelitian hutan tanaman, 10(1), 43-55.
- Niapele, S. (2014).”*Kebijakan perlindungan hutan pada kawasan hutan
lindung Kie Matubu Kota Tidore Kepulauan*”. Agrikan: Jurnal
Agribisnis Perikanan, 7(1), 79- 86.
- Prasada, I. D. N. I., Astiti, N. W. S., Handayani, M. T. (2016). “*Perilaku
masyarakat dalam pemeliharaan hutan lindung di Banjar Kedisan,
Desa Yehembang Kauh, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana*”.
Jurnal Agribisnis dan Agrowisata
- Pratiwi, R., Nitibaskara, T. U., Salampessy, M. L. (2019). “*Persepsi Dan Sikap
Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Adat*”. Jurnal Nusa Sylva,
18(1),31-37.
- Prayoga, K., & Raya, A. B. (2020). “*Shifting the Meaning of Farmers from the
Young Farmers Perspective*”. In IOP Conference Series: Earth and
Environmental Science, 518(1). IOP Publishing.
- Rahmawaty, S., Pertanian, M. F. (2004). “*Hutan: Fungsi dan peranannya bagi
masyarakat*”. Program Ilmu Kehutanan. Universitas Sumatera Utara.
- Senoaji, G. (2009). “*Kontribusi Hutan Lindung Terhadap Pendapatan
Masyarakat Desa Di Sekitarnya: Studi Kasus Di Desa Air Lanang
Bengkulu (Contribution of Protected Forest on Income People in the
Village Surroundings: Case Study in Air Lanang, Bengkulu, Sumatera,
Indonesia)*”. Jurnal manusia dan lingkungan, 16(1), 12-22.
- Setiajiati, F. (2017). “*Desain Model Pengelolaan Hutan Lindung Di
KPHP Batulanteh, Provinsi Nusa Tenggara Barat*”.Bogor
Agricultural University.

- Setiana, H. (2012). *“Strategi Pengembangan Kelembagaan Bidang Agroforestry Di Wilayah Bkph Tanggung Kph Semarang”*. Doctoral dissertation. Universitas Diponegoro.
- Sumarwoto, O. (2001). *“Atur-atur Sendiri Paradigma Pengelolaan Lingkungan Hidup”*. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Surati, S. (2014). *“Analisis Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Hutan Penelitian Parung Panjang”*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan, 11(4), 29106.
- Triyono, K. (2013). *“Keanekaragaman hayati dalam menunjang ketahanan pangan”*. Jurnal Inovasi Pertanian, 11(1), 12-22.
- Yeni, P. S. I. (2015). *“Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan penggunaan obat generik pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya”*. skripsi. Kabupaten Nagan Raya: Universitas Teuku Umar.
- Yulnafatmawita, Y., Adrinal, A., & Hakim, A. F. (2011). *“Pencucian Bahan Organik Tanah Pada Tiga Penggunaan Lahan Di Daerah Hutan Hujan Tropis Super Basah Pinang-pinang Gunung Gadut Padang”*. Jurnal Solum, 8(1), 34-42
- HUTAN, S. P. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Tata Hutan Dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan.*
- Indonesia, P. R. (1990). *Keputusan Presiden No. 32 Tahun 1990 Tentang: Pengelolaan Kawasan Lindung.*
- Indonesia, R. (2009). *Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.* Jakarta (ID): Sekretaris Negara.
- Indonesia, P. R. (2010). *Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan.* Peraturan Pemerintah
- Indonesia, P. R. (1999). *Undang Undang No. 41 Tahun 1999 Tentang: Kehutanan.* Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia, R. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan.* Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

No, P. P. (34). *Tahun 2002 Tentang Tata Hutan Dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan. Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Kawasan Hutan.*

No, P. P. (23). *Tahun 2021 Tentang Penyelenggara Kehutanan.*

